

INTISARI

Modal merupakan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan investasi dan operasional, dapat berasal dari berbagai sumber. Pertama, sumber dana internal merupakan sumber dana yang dihasilkan sendiri oleh perusahaan seperti laba ditahan dan cadangan penyusutan. Kedua, sumber dana eksternal yang berasal dari luar perusahaan seperti pinjaman bank dan obligasi. Masing-masing sumber dana memiliki resiko tersendiri, sehingga perusahaan perlu memilih sumber dana yang paling tepat. Terdapat dua teori yang paling umum digunakan bagi dalam penentuan penggunaan struktur modal. Teori struktur modal *Trade Off Theory* atau TOT yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1958 dan 1963, perusahaan akan melakukan hutang hingga tingkat hutang tertentu untuk mengurangi beban pajak yang ditanggungnya. Berdasarkan teori ini, perusahaan mengambil kesempatan dalam menghemat biaya pajak dengan memberikan porsi hutang yang lebih banyak pada struktur modal yang dirancangnya. Selain itu terdapat pula *Pecking Order Theory* atau POT yang dikemukakan oleh Myers pada tahun 1984. Didalam teori tersebut dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas atau keuntungan yang tinggi, memiliki tingkat hutang yang rendah karena dianggap memiliki sumber dana internal yang berlimpah.

Dua teori tersebut memiliki sifat yang saling bertolak belakang. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pola pemilihan struktur modal yang di adaptasi berdasarkan profitabilitas yang diperoleh pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. *Return On Equity* atau ROE digunakan sebagai tolak ukur tingkat profitabilitas yang diperoleh. Struktur modal digambarkan dengan *Debt to Equity Ratio* atau DER. Variabel kontrol yang digunakan sebagai pendamping adalah *Asset Growth* dan *Company Size*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel perusahaan yang dijadikan obyek penelitian sebanyak 47 perusahaan. Dengan jumlah perusahaan yang akan diteliti, dan periode penelitian selama 4 tahun, maka jumlah keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 188 data.

Hasil penelitian menunjukkan hasil negatif antara *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*. Dari hasil ini menunjukkan bahwa ROE memiliki hubungan yang berbanding terbalik terhadap DER. Jika tingkat ROE semakin meningkat maka tingkat DER akan semakin menurun. hubungan negatif tersebut menunjukkan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menurunkan proporsi penggunaan tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan. sehingga dapat dikatakan jika perusahaan di Indonesia lebih cenderung menerapkan Teori *Packing Order* didalam pemilihan struktur modal yang digunakannya.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Asset Growth*, Sektor Manufaktur

ABSTRACT

Capital is a source of funds used by the company in the investment and operational activities, can be derived from various sources. First, internal funds are funds generated by the company itself, such as retained earnings and depreciation reserves. Second, external funds from outside the company such as bank loans and bonds. Each funding source has its own risks, so companies need to choose the most appropriate source of funds. There are two theories most commonly used for determining how the capital structure that will be used. Trade Off Theory or TOT published by Modigliani and Miller in 1958 and 1963, the company will take out a loan up to a certain level of debt to reduce the tax burden. According to this theory, the company took the opportunity to save on the cost of the tax to provide a portion of the debt that is more in capital structures he designed. There are also Pecking Order Theory or POT proposed by Myers in 1984. In this theory say that a company that has a profitability or high profits, have low debt levels because they have abundant sources of internal funds.

Two theories are mutually contradictory. So the purpose of this study is to see the which capital structure that adapted based on the profitability obtained on companies in Indonesia. Return On Equity or ROE is used as a benchmark level of profitability obtained. The capital structure is described by the Debt to Equity Ratio or DER. The control variables are used as companion is Asset Growth and Company Size. The sampling technique in this study using purposive sampling technique. Samples of companies that made the object of research by 47 companies. With a number of companies to be investigated, and 4-year study period, the total amount of data used in this study were 188 data.

The results showed a negative result of Return On Equity and Debt to Equity Ratio. From these results indicate that the Return On Equity has an inverse relationship to the DER. If the level of ROE increased the level of DER will decrease. The negative correlation indicates that the greater the level of profitability obtained by the company will reduce the proportion of the level of debt used by the company. So it can be conclude that the companies in Indonesia tend to apply the theory Packing Order in the selection of capital structure used.

Keywords: Capital Structure, Profitabilitas, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Asset Growth, Manufacture Industry